

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Konsultasi Desain Fasilitas Sarana Simpan dan Sarana Kerja untuk
Meningkatkan Kebersihan dan Kerapihan Jamaah Masjid
Al-Ikhlas Cikutra Bandung**



Ketua Tim :

Detty Fitriany, M.T., M.Sn.

Anggota Tim :

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.

Anggota Tim (Mahasiswa) :

Muhammad Farhan Akbar	312021057
M Rausyan Fiqr Alhaq	312021045
Muhammad Raga Wibawa	312021037
Salwa Maharani	312021077

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

2023 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Konsultasi Desain Fasilitas Sarana Simpan dan Sarana Kerja untuk Meningkatkan Kebersihan dan Kerapihan Jamaah Masjid Al-Ikhlas Cikutra Bandung

KETUA TIM PENGUSUL

Nama : Detty Fitriany, M.T., M.Sn.
NIDNIK : 0423087701
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Program Studi Desain Interior / III-D
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : JL. PHH. Mustofa No.23, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
Alamat Rumah : Komplek Pesona Ciganitri Blok C No. 43

ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama : Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.
NIP : 120050603
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Program Studi Desain Interior / III-D
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : JL. PHH. Mustofa No.23, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
Alamat Rumah : Perumahan Graha Pesona Blok.F No.1, Kota Bandung

ANGGOTA TIM PENGUSUL (Mahasiswa)

Nama : Muhammad Farhan Akbar	Nama : Muhammad Raga W
NRP : 312021057	NRP : 312021037
Nama : M Rausyan Fiqr Alhaq	Nama : Salwa Maharani
NRP : 312021045	NRP : 312021077

LOKASI MITRA

Wilayah Mitra : Masjid Al-Ikhlas, Jl. Pahlawan Neglasari, RW 01
Desa/Kecamatan : Cibeunying kaler
Kota/Kabupaten : Kota Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 500m
Luaran : Laporan Kegiatan
Waktu Pelaksanaan : 11 November 2023 – 2 Januari 2024
Total Biaya : Rp. ,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Dr. Andry Masri, M.Sn.

NIP : 119930808

Bandung, 11

November 2023 Ketua

Tim Pelaksana

Detty Fitriany, M.T., M.Sn.

NIDN : 0423087701

Disahkan Oleh
Ketua LP2M,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

NIP : 20010601

DAFTAR ISI

RINGKASAN	1
LATAR BELAKANG.....	2
Analisis Kondisi Lokasi PKM	2
Kondisi Mitra	2
TUJUAN.....	2
RENCANA MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN.....	2
Waktu Pelaksanaan.....	3
Lokasi Kegiatan	3
Peserta Kegiatan	3
<i>Breakdown</i> Rangkaian Persiapan – Pelaksanaan PKM	3
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	5
LAMPIRAN I.....	6
LAMPIRAN II.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika, beserta dharma penelitian dan dharma pengajaran. Pemberian pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada mereka di luar kampus yang membutuhkan dukungan dan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah yang mendukung perkembangannya. Pelayanan publik mempunyai dua sifat, yaitu pionir dan suportif. Pengabdian masyarakat menggunakan berbagai pendekatan, antara lain bersifat edukatif, partisipatif, dan kolaboratif.

Furnitur multifungsi merupakan furnitur yang memiliki banyak fungsi dalam satu benda. Pada dasarnya furniture multifungsi mempunyai fungsi yang sama dengan furniture lainnya, namun furniture multifungsi memiliki nilai yang lebih tinggi. Furnitur multifungsi dapat mengoptimalkan pemanfaatan ruang dengan memungkinkannya digunakan untuk berbagai aktivitas yang membantu memenuhi kebutuhan ini. Efisiensi ruang sangat berguna terutama bila menggunakan ruangan berukuran kecil. Ruang yang efisien memungkinkan aktivitas di dalam ruangan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin. Namun pemanfaatan ruang yang efisien memerlukan banyak elemen pendukung, dan salah satu yang terpenting adalah furnitur dan pemanfaatannya. Mengingat efisiensi ruang sangat diperlukan pada ruang hidup yang terbatas, maka penggunaan furnitur multifungsi sangat diperlukan mengingat banyaknya kebutuhan yang ada.

Bentuk pengabdian Masyarakat dan perancangan furniture multifungsi ini diambil dari permasalahan Masjid Al-Ikhlash, Jl. Pahlawan Neglasari. Rencana ini diambil karena Masjid Al-Ikhlash yang minim fasilitas umum, terutama teras penyimpanan tempat masyarakat bisa duduk sambil memakai dan melepas sandal dan sepatu. Pasalnya, para jama'ah biasa memakai sepatu dengan duduk di lantai teras mushola. Barangkali kita tidak tahu ada najis tak terlihat apa disana, yang membuat shalat para jama'ah menjadi tidak sah. Maka dari itu, perancangan ini bertujuan agar jamaah yang beribadah disana merasa aman dan nyaman.

1.1 Analisis Kondisi Mitra

Masjid Al-Ikhlash terletak di Jl. Simpang Pahlawan I No.4, Neglasari. Tepatnya di belakang pintu gerbang Itenas. Masjid ini biasa digunakan untuk beribadah, pengajian, juga kajian agama, oleh mayoritas masyarakat sekitar Itenas, dan warga Itenas (Dosen & mahasiswa).



Gambar 1. Survey lokasi mitra

Dilihat pada eksisting yang ada, yang menjadi fokus pada perancangan kali ini adalah bagian teras masjid yang biasanya terdapat beberapa masalah, yaitu :

- a. Banyaknya sandal & sepatu yang berserakan di area depan masjid.
- b. Adanya permasalahan tentang kehilangan sandal & sepatu karena tidak adanya tempat penyimpanan khusus.
- c. Tidak adanya tempat duduk khusus untuk jama'ah yang sedang memakai/melepas sandal & sepatu.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang ada, terdapat beberapa Solusi untuk menyelesaikan hal tersebut.

A. Membuat tempat penyimpanan khusus sandal & sepatu:

- Keuntungan: Membuat area mushola terlihat lebih rapi dan teratur karena sandal dan sepatu akan ditempatkan di tempat yang khusus.
- Tips: Pastikan tempat penyimpanan ini dirancang sedemikian rupa sehingga mudah diakses dan tidak mengganggu ruang di dalam mushola. Gunakan rak atau lemari yang sesuai dengan jumlah kebutuhan jama'ah.

B. Membuat tempat duduk:

- Keuntungan: Memberikan kenyamanan kepada jama'ah ketika memakai atau melepas sandal dan sepatu. Ini juga dapat menciptakan suasana yang lebih bersosialisasi di dalam mushola.
- Tips: Pilih jenis tempat duduk yang sesuai dengan ukuran dan desain mushola. memikirkan untuk menambahkan elemen dekoratif atau penataan ruang agar tempat duduk tidak hanya fungsional tetapi juga estetik.

Selain solusi yang telah disebutkan, beberapa tambahan mungkin juga dapat dipertimbangkan:

D. Mengadakan pengawasan atau pengelolaan:

- Atur sistem pengawasan atau pengelolaan untuk memastikan bahwa tempat penyimpanan dan tempat duduk tetap terjaga kebersihannya. Mungkin perlu ada seseorang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan membersihkan area tersebut secara berkala.

E. Melibatkan partisipasi aktif jama'ah:

- Ajak jama'ah untuk turut serta dalam menjaga kebersihan dan keteraturan area mushola. Hal ini dapat menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kebersihan.

Pemilihan solusi tergantung pada kebutuhan dan situasi spesifik di mushola tersebut. Kombinasi dari beberapa solusi juga dapat menjadi pendekatan yang efektif.

BAB III

TEKNOLOGI DAN METODE

Dalam pelaksanaan perancangan furniture multifungsi ini, terdiri dari 5 anggota mahasiswa jurusan Desain Interior Itenas. Proses ini melibatkan berbagai langkah, termasuk kegiatan observasi, penentuan lokasi, penilaian kondisi yang ada, mengidentifikasi kebutuhan furniture, dan proses desain sebenarnya. Berikut adalah ringkasan informasi yang diberikan:

1. Kegiatan Observasi

A. Lokasi Mitra

Tujuan: Mengidentifikasi dan memilih lokasi mitra yang membutuhkan furnitur tambahan.

Metode: Survei dan observasi untuk menentukan lokasi mitra yang tepat.

B. Kondisi Eksisting

Tujuan: Menilai kondisi area eksisting yang dipilih untuk desain furniture multifungsi.

Metode: identifikasi dan pilih area atau bagian tertentu yang memerlukan furnitur, dengan fokus pada kebersihan dan keteraturan.

C. Kebutuhan Mebel

Tujuan : Menentukan kebutuhan furniture berdasarkan lokasi mitra yang dipilih dan kondisi yang ada.

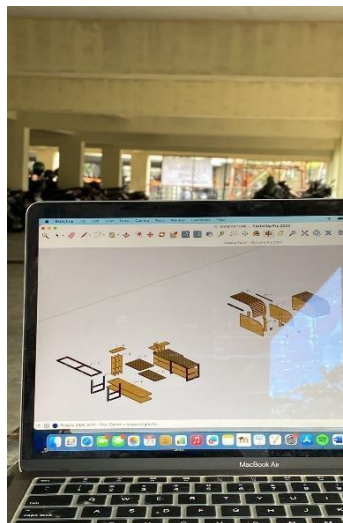
Metode: identifikasi dan daftar furnitur yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan mengatasi kekurangan yang ada.

2. Proses Perancangan

Tujuan: Membuat desain furniture multifungsi untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi.

Metode:

- Melakukan konsultasi awal dengan instruktur kursus untuk menjelaskan prosedur desain furnitur dan menjelaskan tujuan konsultasi di awal. Selanjutnya, mendiskusikan ide pokok di balik desain tersebut, seperti furnitur apa yang akan digunakan dan konsep inti yang ingin disampaikan. Pembahasan ini akan mencakup aspek praktis dan fungsional serta pertimbangan pemilihan material dan teknik konstruksi yang tepat. Selain itu, kami menjelaskan bagaimana ergonomi memikirkan dan memaparkan pilihan estetika dan gaya dalam desain. Dalam konteks maksudnya, kami membahas langkah-langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan para dosen melalui diskusi atau bimbingan langkah demi langkah untuk desain.



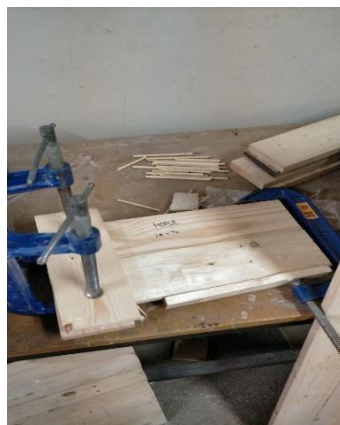
Gambar 2. Perancangan gambar kerja

- Ketika kami menyerahkan desain furnitur kami kepada perwakilan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk mendapatkan persetujuan akhir, kami mengawalinya dengan menjelaskan tujuan presentasi. Menjelaskan secara rinci tujuan dan fungsi utama furnitur yang dirancang dan banyak kontribusinya terhadap kegiatan atau program LPM. Kami kemudian memberikan gambaran proses desain, termasuk pertimbangan khusus, modifikasi, dan pengembangan dari konsep awal hingga desain akhir. Kami juga akan memberi informasi tentang nilai tambah furnitur yang akan ditambahkan ke anggaran. Sesi tanya jawab akan memberikan kesempatan kepada perwakilan LPM untuk bertanya dan memberikan masukan. Pada akhir presentasi, bertujuan untuk mendapatkan persetujuan akhir atau umpan balik dari perwakilan LPM dan mendiskusikan langkah selanjutnya, termasuk perubahan atau penyesuaian apa pun yang diperlukan.



Gambar 3.. Foto Bersama Ketua RW masjid setempat

- Setelah mendapatkan persetujuan untuk desain furniture, tahap selanjutnya adalah memulai pembuatan prototipe skala 1:1. Dalam proses ini, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah pemilihan bahan dan komponen yang sesuai dengan desain yang telah disetujui. Setelah itu, kerangka dasar prototipe dibangun dengan memperhatikan dimensi dan proporsi yang telah ditentukan dalam skala 1:1. Penerapan teknik konstruksi yang telah direncanakan dalam desain menjadi fokus utama dalam pembuatan prototipe ini, sambil menambahkan detail dan finishing sesuai kebutuhan. Selanjutnya semua komponen dirakit dan diuji fungsionalitasnya untuk memastikan bahwa desain memenuhi tujuan dan fungsi yang diinginkan. Evaluasi ergonomi juga dilakukan untuk memastikan kenyamanan pengguna. Dalam proses ini, umpan balik dari tim atau pihak terkait sangat diperlukan, dan prototipe dapat disesuaikan berdasarkan umpan balik tersebut. Seluruh proses ini didokumentasikan secara rinci, dan prototipe kemudian dipresentasikan kepada pihak yang berkepentingan. Proses pembuatan prototipe skala 1:1 ini menjadi langkah krusial dalam memastikan bahwa desain furnitur yang telah disetujui dapat dihasilkan dengan kualitas dan kenyamanan yang diharapkan.



Gambar 4. Proses pembuatan modul prototipe



Gambar 5. Survey pembelian kayu



Gambar 6. Hasil prototipe setengah jadi



Gambar 7. Hasil akhir model prototipe

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 8 & 9 Perancangan Prototipe Selesai

Hasil dari seluruh rangkaian kegiatan adalah dengan selesainya pembuatan prototipe. Diawali dengan studi bentuk, perancangan gambar kerja, modelling, dan seluruh rangkaian proses pembuatan prototipe di Workshop Prodi Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung, yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dimulai pada tanggal 24 Desember 2023, dan diserahkan kepada mitra pada 10 Januari 2024.

Proses pemindahan prototipe dari Workshop Prodi Desain Interior Itenas menuju lokasi mitra, digotong secara pribadi karena lokasi mitra berada tepat di gerbang belakang Itenas, dibawa pada jam 12.30 WIB. Penilaian dan respon dari mitra terhadap prototipe ini dinilai sangat puas. Dikatan bahwa prototipe sangat bagus dan akan sangat berguna bagi Masjid Al-Ikhlas. Harapan mitra, semoga prototipe ini dapat digunakan sebaik-baik mungkin oleh siapapun yang menggunakannya.



Gambar 10&11. Kondisi eksisting sebelum







Gambar 12 & 13. Kondisi mitra setelah ada prototipe



Gambar 14. Penyerahan prototipe kepada mitra

BAB V LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

NO.	KATEGORI LUARAN	JENIS LUARAN	BUKTI LUARAN	TARGET CAPAIAN
1.	Dosen sebagai Ketua Pengusul	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) <ul style="list-style-type: none"> E-HKI 	Terlampir	Ada/tersedia
2.	Mahasiswa sebagai Tim Pengusul	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk UAS Mata Kuliah DIB-309 Desain Interior dan Ekologi Model Prototipe 1:1 Furnitur Sarana Simpan & Duduk untuk Mata Kuliah DIB-305 Bahan & Proses <ul style="list-style-type: none"> PoinS item Kredit Kemahasiswaan (SKK) untuk masing-masing mahasiswa. Poster Kegiatan 	 	Ada/tersedia
3.	Pihak Penyedia Sarana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan fasilitas sarana simpan & duduk guna penyimpanan tempat Masyarakat bisa duduk sambil memakai/melepas sandal & sepatu. Membantu menjaga kebersihan, kerapihan, kenyamanan dan keamanan area Masjid Al-Ikhlas 	 	Ada/tersedia

BAB VI LAPORAN PENGELUARAN

Tabel 1. Laporan Pengeluaran Perancangan Gambar Kerja

Komponen Gambar Kerja	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsep Desain	Print Kertas A3	8 lbr	Rp 2.500,-	Rp 16.000,-
	Print Kertas A2	5 lbr	Rp 10.000,-	Rp 50.000,-
Maket 1 : 5	PVC Sheet 3mm	1 lbr	Rp 20.000,-	Rp 20.000,-
Gambar Kerja Manual	Kertas Manila Putih A2	6 lbr	Rp 2.500,-	Rp 15.000,-
Subtotal				Rp 101.000,-

Tabel 2. Laporan Pengeluaran Perancangan Model Prototipe

Komponen Perancangan Prototipe	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Acuan Gambar Kerja	Print Kertas A3	10 lbr	Rp 2.500,-	Rp 25.000,-
Alat	Kuas Cat	2 buah	Rp 7.000,-	Rp 14.000,-
	Roda Kaki 1.5"	4 buah	Rp 37.500,-	Rp 150.000,-
	Amplas Krisbow, p=180	4 lbr	Rp 1.500,-	Rp 6.000,-
Bahan	Kayu Pinus 120x10x2 cm	2 ikat	Rp 63.750,-	Rp 127.500,-
	Besi Hollow 900x4 cm	2 btg	Rp 95.000,-	Rp 190.000,-
	Besi L	1 btg	Rp 22.200,-	Rp 22.200,-
	Sumpit	2 bks	Rp 3.500,-	Rp 7.000,-
	Lem fox 1 kg	1 bks	Rp 25.000,-	Rp 25.000,-
	Skrup 3cm	30 buah	Rp 300,-	Rp 30.000,-
	Skrup 2cm	75 buah	RP 200,-	Rp 15.000,-
	Paku Cacing	1 bks	Rp 13.000,-	Rp 13.000,-
	Mur Baut 6x35 mm	10 buah	Rp 1.200,-	Rp 12.000,-
	Ring WP 6	10 buah	Rp 200,-	Rp 2.000,-
	Mata potong	1 buah	Rp 6.000,-	Rp 6.000,-
	Cutting WD	1 buah	Rp 10.000,-	Rp 10.000,-
	Wood Filler	1 klg	Rp 55.000,-	Rp 55.000,-
	Varnish Kayu	1 klg	Rp 80.000,-	Rp 80.000,-
	Cat Besi	1 klg	Rp 52.170,-	Rp 52.170,-
Subtotal				Rp 859.876,-

Tabel 3. Laporan Pengeluaran Transportasi & Jasa

Jenis Transportasi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Jasa Pembelian Bahan	Rp 10.000,-	Rp 110.000,-
Jasa Las Besi	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-
Jasa Antar Material (Kayu)	Rp 70.000,-	Rp 70.000,-
Subtotal		Rp 330.000,-

Tabel 4. Laporan Pengeluaran Keseluruhan Kegiatan PKM

No.	Komponen	Jumlah (Rp)
1	Perencanaan Gambar Kerja	Rp 101.000,-
2	Perancangan Model Prototipe	Rp 859.876,-
3	Transportasi & Jasa	Rp 330.000,-
Subtotal		Rp 1.299.876,-

Terhitung : Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah

BAB VII

JADWAL KEGIATAN

Tabel 5. Rincian Pemetaan Kegiatan

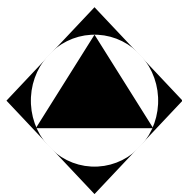
No.	Kegiatan	Pelaksanaan															
		Okt'23				Nov'23				Des'23				Jan'24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey ke Lokasi Mitra		■														
2	Penyerahan Surat Kerja Sama		■														
3	Diskusi Keperluan Administrasi		■	■	■												
4	Penyusunan Administrasi		■	■	■												
5	Diskusi Perancangan		■	■	■												
6	Proses Perancangan Gambar Kerja serta RAB Alat & Bahan		■	■	■												
7	Presentasi Gambar Kerja					■											
8	Pembuatan Model Prototipe						■	■	■	■	■	■	■	■			
9	Penyerahan Furnitur kepada Mitra														■		
10	Peninjauan Respon Mitra															■	
11	Penyusunan Laporan Akhir															■	

BAB VIII

KESIMPULAN

Dari hasil prototipe yang sudah diberikan kepada mitra Masjid Al-Ikhlas, mereka menyampaikan banyak terima kasih kepada tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa/I Program Studi Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung, yang mana mereka senang dengan prototipe yang telah dibuat dan diberikan.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa mitra Masjid Al-Ikhlas merasa antusias dan senang telah bekerja sama dengan tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa/I Prodi Desain Interior Itenas Bandung.



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 53/F.010/LPPM/Itenas/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP	Jabatan
1	Detty Fitriany, M.T., M.Sn.	120090701	Tenaga Ahli
2	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
3	Muhammad Farhan Akbar	312021057	Tenaga Ahli
4	M Rausyan Fiqr Alhaq	312021045	Tenaga Ahli
5	Muhammad Raga Wibawa	312021037	Tenaga Ahli
6	Salwa Maharani	312021077	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Konsultasi Desain Fasilitas Sarana Simpan dan Sarana Kerja untuk Meningkatkan Kebersihan dan Kerapihan Jamaah Masjid Al-Ikhlas Cikutra Bandung
Tempat : Masjid Al-Ikhlas, Jl. Pahlawan Neglasari, RW 01, Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Waktu : 11 November 2023 – 2 Januari 2024
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 Januari 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Itenas Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601



SURAT TUGAS

No. 738/J.016/LPPM/Itenas/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Detty Fitriany, M.T., M.Sn.	120090701	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Muhammad Farhan Akbar	312021057	Mahasiswa
M Rausyan Fiqr Alhaq	312021045	Mahasiswa
Muhammad Raga Wibawa	312021037	Mahasiswa
Salwa Maharani	312021077	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Konsultasi Desain Fasilitas Sarana Simpan dan Sarana Kerja untuk Meningkatkan Kebersihan dan Kerapihan Jamaah Mushola Al-Ikhlas Cikutra Bandung
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Mushola Al-Ikhlas, Jl. Pahlawan Neglasari
Tanggal : 11 November 2023 – 2 Januari 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 10 November 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Itenas Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601